

DAFTAR PUSTAKA

- [1] UNICEF, “UNICEF’s approach to scaling up nutrition,” pp. 1–14, 2015.
- [2] W. H. Organization, “Food Safety: Fact Sheet,” World Health Organization, 2023. [Online]. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/food-safety>
- [3] Kementerian Kesehatan RI. BKPK, “Survei Kesehatan Indonesia,” 2023.
- [4] A. S. R. Putri and T. Mahmudiono, “Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Pada Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo, Surabaya,” *Amerta Nutr.*, vol. 4, no. 1, p. 58, 2020, doi: 10.20473/amnt.v4i1.2020.58-64.
- [5] Kemenkes RI, “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita Gizi Kurang dan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (1).pdf,” 2021.
- [6] Kemenkes RI, *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita - Ibu Hamil - Anak Sekolah)*. Jakarta, 2017.
- [7] R. Ruhana, I. Istoqomah, and H. Kusvitasari, “Evaluasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pada Balita Stunting Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Padang Luas,” *J. Bid. Ilmu Kesehat.*, vol. 15, no. 1, pp. 96–106, 2025, doi: 10.52643/jbik.v15i1.5204.
- [8] Amala, “Efektivitas Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan bagi Anak Usia Bawah Lima Tahun (Balita) dengan Gizi Kurang di Desa Watubonang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo,” *J. Gizi Univ. Negeri Surabaya*, vol. 03, no. 01, pp. 193–198, 2023.
- [9] V. Virlonda, H. Wijayanegara, and M. Sutisna, “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan-Pemulihan (PMT-P) Untuk Balita Stunting Di Desa Jagapura Lor Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon,” *J. Kesehat. Bandung*, vol. 1, no. 1, pp. 1–14, 2021.
- [10] W. K. Doren, T. A. L. Regaletha, and D. O. Dodo, “Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) terhadap Status Gizi Buruk Balita di Puskesmas Oepoi Kota Kupang,” *Lontar J. Community Heal.*, vol. 1, no. 3, pp. 111–118, 2019, doi: 10.35508/ljch.v1i3.2176.
- [11] Kementerian Kesehatan RI, “Penyelenggaraan pemberian makanan tambahan pemulihan bagi balita gizi kurang,” 2011.
- [12] Kementerian Kesehatan RI, “Petunjuk Teknis PMT Lokal,” *Kemenkes RI*, pp. 1–23, 2023.
- [13] S. A. Diana and I. Ar, “Deteksi Dini Status Gizi Balita Berdasarkan Berat

Badan dan Tinggi Badan,” vol. 05, no. 05, pp. 794–800.

- [14] Kemenkes RI, “Penyelenggaraan pemberian makanan tambahan pemulihan bagi balita gizi kurang,” pp. 1–48, 2011.
- [15] P. Ronitawati, “Pengantar Penilaian Status Gizi dan Konsep Dasar Timbulnya Masalah Gizi,” *Univ. Esa Unggul*, no. Nut 161, pp. 0–11, 2020, [Online]. Available: https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Course-28781-7_0606.pdf
- [16] T. P. Harjatmo, H. M.Par’i, and S. Wiyono, “Penilaian Status Gizi,” vol. 1, no. 1, p. 315, 2017, [Online]. Available: http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/
- [17] Hardiansyah and I. D. N. Supariasa, *Ilmu Teori dan Aplikasi : Penilaian Status Gizi secara Antropometri*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2017. [Online]. Available: <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/7928a760-8461-474a-b99e-f54de0f3cc20>
- [18] R. S.Gibson, *Principles of Nutritional Assessment*. Oxford University Press, 2005. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=IBlu7UKI3aQC&lpg=PP1&hl=id&pg=PR19#v=onepage&q&f=false>
- [19] Kemenkes RI, “Permenkes Nomor 2 Tahun 2020 : Standar Antropometri Anak,” vol. 2, no. 3, pp. 1–9, 2020.
- [20] WHO, “Training Course on Child Growth Assessment,” *World Heal. Organ.*, vol. 7, 2008.
- [21] I. Aritonang, *Memantau dan Menilai Status Gizi Anak*. Yogyakarta: Leutikabooks, 2013.
- [22] Suranto, *Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi*. Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019. [Online]. Available: <https://www.scribd.com/document/533941306/Buku-Perenc-Dan-Evaluasi-Program-Komunikasi>
- [23] Risnawati and Khadijah, “Analisis Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan terhadap Perkembangan Gizi Anak Usia Dini,” vol. 9, no. May, pp. 1637–1645, 2025, doi: 10.31004/obsesi.v9i5.7082.
- [24] E. Sugianti, “EVALUASI PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN (PMT-P) PADA BALITA KURANG GIZI DI KABUPATEN TUBAN,” vol. 11, no. 2, pp. 217–224, 2017.
- [25] Kemenkes RI, “Panduan Penyelenggaraan PMT Pemulihan bagi Balita Gizi Kurang dan Ibu Hamil KEK,” 2011.

- [26] S. Yosefa, "PENGARUH PEMBERIAN PMT LOKAL TERHADAP PENINGKATAN STATUS GIZI PADA BALITA GIZI KURANG," vol. 7, no. 6, 2022.
- [27] Irwan, Mery, Sunarto, and L. Amalia, "EFEKTIVITAS PEMBERIAN PMT MODIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENINGKATAN STATUS GIZI BALITA GIZI KURANG DAN STUNTING," vol. 4, pp. 59–67, 2020.
- [28] Kemenkes RI, "PETUNJUK TEKNIS Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Berbahan Pangan Lokal untuk Balita dan Ibu Hamil," 2023.
- [29] S. Wilujeng, L. R. Rakhma, and S. W. Kisnawaty, "Hubungan kepatuhan konsumsi pemberian makanan tambahan (PMT) dengan status gizi berat badan menurut umur (BB / U) pada balita underweight," vol. 19, no. 7, pp. 1809–1820, 2025.
- [30] A. Wahyuni, F. S. Tanberika, and N. Fitria, "Pengaruh pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang di upt puskesmas enok kabupaten indragiri hilir," vol. 6, pp. 5794–5804, 2025.
- [31] D. Simbolon *et al.*, "Efektivitas Pendampingan Keluarga Dan PMT Berbasis Pangan Lokal Terhadap Perilaku Ibu Dan Status Gizi Balita Wasting di Puskesmas Kuala Lempuing Effectiveness of Family Assistance and Local Food-Based Complementary Feeding on Maternal Behavior and the Nutritional Status of Wasting Toddlers at the Kuala Lempuing Health Center," vol. 5, no. 1, pp. 191–201, 2026.
- [32] I. D. N. Supariasa and I. F. Bachyar Bakri, *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2016.
- [33] Z. R. Desiana *et al.*, "Analisis efektivitas pemberian makanan tambahan terhadap indeks BB/U balita underweight," vol. 19, no. 6, pp. 1652–1663, 2025.
- [34] R. Izzati, H. Yozza, and H. Auliya, "TELAAH FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA DI KOTA PADANG BERDASARKAN BERAT BADAN PER TINGGI BADAN MENGGUNAKAN METODE CART," vol. 18, no. 2, 2017.
- [35] Nurlaelah and S. Setya, "EFEKTIVITAS PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP KENAIKAN TINGGI BADAN DAN BERAT BADAN BALITA STUNTING DI PUSKESMAS GUNUNG KALER TANGERANG Nurlaelah1*," vol. 6, 2024.
- [36] N. M. Suantari, G. A. Marhaeni, and I. K. Lindayani, "Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan Dengan Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan," vol. 10, no. 2, pp. 101–108, 2022.
- [37] Alfridsyah and Ichsan, "Sensitivitas dan spesifisitas kartu menuju sehat

model tikar monitoring pertumbuhan dalam mendeteksi stunting pada balita
 The sensitivity and specificity of the growth chart is a mat model for growth
 monitoring in detecting stunting of toddlers Abstrak Pe,” vol. 7, no. 1, pp.
 96–103, 2022.

- [38] M. T. Siregar, W. S. Wulan, D. Setiawan, and A. Nuryati, *Buku Ajar Teknologi Laboratorium Medik “Kendali Mutu.”* Jakarta, 2018.
- [39] K. R. Ferrell, “Understanding Sensitivity and Specificity,” pp. 1–9, 2020.